

RINGKASAN

Tindak kejahatan adalah suatu perbuatan yang melanggar hukum dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Aksi kejahatan perampokan, pencurian, dan pembegalan merupakan aksi kejahatan yang menjadi awal dari meningkatnya angka kejahatan di Indonesia pada tahun 2015. Data dari berita *online* di Kota Yogyakarta aksi kriminalitas meningkat tercatat ada 6.619 kasus kriminalitas pada tahun 2015, sementara angka kriminalitas mencapai 5.679 kasus pada tahun 2014 (Jateng.metrotvnews.com). Berdasarkan hal tersebut aksi kejahatan mengalami kenaikan 282 kasus atau sebesar 4,71 persen. Kesenjangan sosial-ekonomi, maraknya budaya konsumerisme, kondisi pergaulan yang buruk, dan tidak adanya pemerataan lapangan pekerjaan menjadi faktor utama dari adanya tindak kriminalitas di Indonesia.

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan karakteristik pelaku dan korban tindak kejahatan, karakteristik bentuk kejahatan, motif pelaku kejahatan, dan bentuk hukuman yang diberikan kepada pelaku kejahatan perampokan, pencurian, dan pembegalan di surat kabar Kompas tahun 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan model analisis isi. Secara *total sampling*, populasi yang telah terkumpul sebanyak 133 kasus. Unit analisis dan obyek penelitian adalah isi berita aksi kejahatan perampokan, pencurian dan pembegalan di Indonesia pada surat kabar Kompas Tahun 2015. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat, dengan tahap analisis yaitu mengumpulkan berita, menganalisis isi berita, melakukan pengkodean data, pengolahan data menggunakan *SPSS*. Data disajikan dengan dua teknik yaitu tabel distribusi frekuensi, dan diagram batang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku kejahatan tertinggi dilakukan laki-laki yang berusia antara 12-25 tahun, dengan jenis pekerjaan sebagian besar pelaku adalah pengangguran, dan melakukan aksi kejahatan dengan jumlah pelaku kejahatan 1-2 orang. Korban tertinggi dialami oleh laki-laki yang berusia 26-45 tahun. Jenis kejahatan yang marak terjadi adalah pembegalan, lokasi yang sering terjadi kejahatan adalah di jalan raya, wilayah kejahatan yang menjadi sasaran paling banyak berada di Jabodetabek, waktu kejadian sering terjadi pada malam hari, modus yang paling banyak digunakan pelaku adalah dengan melukai korban, senjata yang banyak digunakan pelaku adalah pisau, dan jenis barang yang banyak dicuri adalah sepeda motor. Motif kejahatan yang melatarbelakangi pelaku adalah faktor ekonomi. Hukuman yang banyak dijatuhi oleh pelaku kejahatan adalah hukuman penjara lebih dari enam tahun.

Implikasinya adalah diharapkan kecepatan dan ketegasan aparat penegak hukum dalam memberantas aksi kejahatan dan diharapkan lembaga keamanan negara dengan rutin melakukan patroli setiap harinya, memasang kamera CCTV di tempat-tempat yang rawan tindak kejahatan, memasang lampu penerang jalan di daerah kurang pencahayaan lampu, mensosialisasikan cara-cara menghadapi penjahat, dan menjalin kerjasama antara aparat kepolisian, TNI, dan masyarakat. Mengatasi masalah sosial yang mayoritas pelakunya remaja adalah dengan tindakan preventif dan kuratif.

SUMMARY

Crime is an act that is against the law and norms prevailing in society. Criminallity like robbery, theft, and spoliation is a crime that became the beginning of the rising crime rate in 2015. Data from online news at Yogyakarta in 2015 the crimes were higher than 2014, there were 6.619 cases of crime in 2015, while the crime rate reaches 5.679 cases in 2014 (Jateng.metrotvnews.com). So that criminallity has increased by 282 cases or 4.71 percent. Socio-economic disparities, consumerism culture, the bad social activities, and inequality of employment becomes a major factor of the crime in Indonesia.

Research objectives to describe the characteristics of perpetrators and victims of crime, the characteristics of this form of crime, the motives of the perpetrators of the crime, and a form of punishment given to the perpetrators of the crime of robbery, theft, and spoliation in the Kompas newspaper 2015. The research methodology which is used is quantitative descriptive method with conten analysis models. In total sampling, populations that have accumulated as much as 133 cases. The analysis unit and the object of research is the news content about crimes of robbery, theft and spoliation in Indonesia at Kompas Newspaper 2015. Data analysis technique which is used is the univariate analysis, with analysis steps of collecting the news, analyzing the content of news, coding the data, and processing the data with SPSS application. Data is presented with two techniques that are frequency distribution tables, and bar chart.

The research result showed that the highest criminals are male aged between 12-25 years old, most of them were unemployed, and commit crimes with 1-2 people. Most of their victims are men aged 26-45 years old. The type of the crime is usually a spoliation, the location of the crime is usually on the highway, the area which is often used by the criminal is to injure the victim, the weapon that is often used by the criminal is a knife, and the type of goods that are often stolen motorcycle. The motive behind the crime is usually an economic factor. For this crime the criminals were sentenced to imprisonment for more than six years.

The implication is that the law enforcements are expected to make haste and firmer in combating crime, and they were expected to routinely conduct patrols everyday, installing CCTV cameras in places that are prone to crime, install street lights in the area which has less lighting, socialize way-how to do self defense against criminals, and cooperation between the police, military, and society. To address social problems that the majority of the criminals are teenagers is with preventive and curative action.